

# Penerbitan obligasi dan perlakuan akuntansi obligasi konversi PT. Charden Pakpahan Indonesia

Hening Suharno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184426&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Keluarnya paket kebijaksanaan pemerintah 24 Desember 1978 telah memberikan kesempatan bagi badan-badan usaha untuk menghimpun dan memanfaatkan dana masyarakat melalui pasar modal. Obligasi konversi merupakan suatu alternatif bagi perusahaan-perusahaan publik untuk memanfaatkan kesempatan tersebut. Perlakuan akuntansi obligasi konversi menjadi topik utama penulisan skripsi ini. Untuk mewujudkan skripsi ini, penulis mengambil sumber dari literatur-literatur akuntansi dan beberapa diskusi dengan pihak-pihak yang terkait. Munculnya obligasi konversi di Pasar Modal Indonesia sebagai pilihan dari perusahaan publik memberikan fenomena baru, bagi perkembangan obligasi di Indonesia.

Keilmuan yang dimiliki obligasi konversi sebagai perpaduan hutang dan ekuitas telah mengalihkan perhatian pihak-pihak

yang berkepentingan terhadap obligasi konversi ini. Bapepam sebagai lembaga yang berwenang dalam Pasar Modal Indonesia memberikan tanggapan bahwa perusahaan yang akan menawarkan obligasi konversi di pasar modal harus sudah go-public.

Sifat konversi yang terkandung dalam obligasi konversi memberikan dampak terhadap perlakuan akuntansinya. Pandangan obligasi konversi sebagai inseparability securities lebih dapat diterima dan menjadi dasar perlakuan akuntansi dalam praktek. Pencatatan terhadap komponen-komponen yang muncul dari penerbitan obligasi konversi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan obligasi konversi dipertanggungjawabkan sebagai biaya ditangguhkan (deferred charges).
- Penerimaan hasil penerbitan obligasi konversi dipertanggungjawabkan sebagai hutang (debt).
- Pengkonversian obligasi konversi ke saham dipertanggungjawabkan sebesar nilai nominal saham pada saham biasa (common stock) dan selisih lebihnya pada agio saham.
- Premi obligasi konversi yang dijanjikan Emiten dipertanggungjawabkan sebagai beban pada saat pemegang obligasi meminta pelunasan lebih dini atau pada saat jatuh tempo.

Melihat belum adanya standar perlakuan akuntansi obligasi konversi dalam Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI), menuntut

lembaga yang berwenang Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk menyusun standar khusus obligasi konversi, guna memberikan

keseragaman dan menghindari keraguan dalam praktek.